

Received:  
Accepted:  
Published:

p-ISSN:  
e-ISSN:

# DIDAKTIKA

## Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar

Volume X, Nomor X, X-X, XXXX

Journal homepage:



## Implementation Of The Environmental care Character Education Program At Muhammadiyah Mantaran Primary School

Dewi Andini<sup>1</sup> Hendro Widodo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

<sup>1</sup>Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

### Abstract

*Character education is a planned effort in the learning environment to build human potential with morals and good character. The aim of this research is to provide a comprehensive description of how the environmentally caring character education program at SD Muhammadiyah Mantaran Sleman is implemented as well as identifying factors that support and hinder the implementation of the environmentally caring character education program at SD Muhammadiyah Mantaran Sleman.*

*The research method used in this research is qualitative descriptive research. The type of qualitative research used in this research was to obtain information about the implementation of the environmentally caring character education program at SD Muhammadiyah Mantaran in depth. The subjects of this research were the principal, 1 teacher, and upper class and lower class students SD Muhammadiyah Mantaran. Collection techniques are carried out by observation, interviews, documentation. In qualitative analysis, it is carried out interactively and continues continuously until completion. Activities in data analysis, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Many programs are running in schools, one of which is a character education program that cares about the environment in the form of cleaning activities, mutual cooperation, gardening and so on. This program is usually run regularly on Fridays which are usually called cheerful Friday activities. It can be concluded that in implementing environmental care character education, schools include various environmental care activities such as cleaning activities, mutual cooperation, gardening and so on.*

*The research results show 1) the implementation of environmental care character education programs in schools has succeeded in instilling character values related to environmental care, such as plant care, cleanliness picket schedules, waste management, and park maintenance. In addition, apart from the values of environmental concern, this program also encourages the development of other character values, such as independence, discipline, religion, curiosity and responsibility. 2) for supporting and inhibiting factors in implementing and instilling an environmentally caring character in students, there are several factors that serve as benchmarks, where the supporting factors are inseparable from teachers, teachers and school principals in preparing programs, and the most important are facilities and infrastructure Adequate and efficient cleanliness, the child's environment, and the role of parents at home are one of the supporting factors for children to care about their environment. Inhibiting factors can occur from student habits, lack of education, and parental encouragement at home.*

**Keywords:** *Character Education, Environmental Care, Learning*

---

## Implementasi Program Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran

### Abstrak

Pendidikan karakter merupakan upaya terencana dalam lingkungan pembelajaran untuk membangun potensi manusia yang bermoral dan berakhlak baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang bagaimana

program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran Sleman diimplementasikan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran Sleman.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran Secara mendalam. Subjek, penelitian ini kepala sekolah, 1 guru, dan peserta didik kelas atas dan kelas bawah di SD Muhammadiyah Mantaran. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam analisis kualitatif dilakukan secara Interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Banyak program yang telah berjalan di sekolah salah satunya program pendidikan karakter peduli lingkungan yang berupa kegiatan bersih bersih, gotong royong, berkebun dan lain sebagainya. Program ini biasanya dijalankan secara rutin pada hari jum'at yang biasa disebut dengan kegiatan jum'at ceria. Dapat disimpulkan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan, sekolah memuat berbagai kegiatan peduli lingkungan seperti kegiatan bersih bersih, gotong royong, berkebun dan lain sebagainya

Hasil penelitian menunjukkan 1) adanya Implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah berhasil menanamkan nilai-nilai karakter terkait kepedulian lingkungan, seperti perawatan tanaman, jadwal piket kebersihan, pengelolaan sampah, dan pemeliharaan taman. Selain itu, Dengan demikian, selain nilai-nilai kepedulian lingkungan, program ini juga mendorong pengembangan nilai-nilai karakter lainnya, seperti kemandirian, disiplin, keagamaan, rasa ingin tahu, dan tanggung jawab. 2) untuk faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan dan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur, dimana faktor pendukung yaitu tidak terlepas dari guru, guru dan kepala sekolah dalam menyusun program, dan yang paling utama yaitu sarana dan prasarana kebersihan yang memadai dan efisien, lingkungan anak, dan peran orang tua di rumah menjadi salah satu faktor pendukung anak peduli terhadap lingkungannya untuk faktor penghambat dapat terjadi dari kebiasaan peserta didik, kurangnya edukasi, serta dorongan orang tua di rumah.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan, Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran krusial dalam memperkuat nilai-nilai karakter seseorang, bukan sekadar sesuatu yang tumbuh secara alami, melainkan sesuatu yang dapat dipelajari dan dibangun dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan wadah penting yang menumbuhkan komitmen moral, seperti saling menghormati, menghargai, dan peduli terhadap kesejahteraan bersama. Oleh sebab itu Pembentukan karakter tidaklah sesuatu instan, namun dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam diri individu maupun lingkungan sekitarnya (Sholekah, 2020). Pendidikan karakter merupakan upaya terencana dalam lingkungan pembelajaran untuk membangun potensi manusia yang bermoral dan berakhlak baik. Hal ini esensial karena Indonesia menghadapi krisis karakter yang membutuhkan penerapan pendidikan karakter di segala jenis lingkungan pendidikan (Bahri, 2015). Pembentukan karakter yang baik pada peserta didik tergantung pada pembiasaan nilai-nilai karakter melalui kegiatan

rutin di sekolah, yang diharapkan mampu menjadi solusi atas permasalahan moralitas pada era sekarang (Miftakhu Rosyad & Zuchdi, 2018). Pendidikan karakter menjadi imperatif di era globalisasi untuk melindungi peserta didik dari pengaruh negatif, dengan fokus pada pengembangan nilai, moral, dan sikap bertanggung jawab. Tujuan utama pendidikan karakter adalah menciptakan individu yang mampu mengambil keputusan bijak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan kontribusi positif pada lingkungan mereka (Megawangi, dalam Dharma, 2013). Pendidikan karakter tidak hanya penting untuk membentuk kepribadian yang baik, tapi juga untuk meningkatkan prestasi akademik, mempersiapkan untuk kehidupan dalam masyarakat yang beragam, dan menangani masalah sosial serta etika kerja (Lickona, dalam Daryanto & Darmiatun, 2013). Pendidikan karakter tidak hanya terjadi di sekolah, namun juga berlangsung secara strategis di keluarga dan masyarakat. Peran pendidikan sebagai usaha bersama masyarakat dan bangsa

adalah untuk mempersiapkan generasi muda dalam mewarisi budaya serta karakter yang diperlukan bagi keberlangsungan masyarakat dan bangsa (Mughtar & Suryani, 2019). Proses pendidikan budaya dan karakter bangsa melibatkan aktifitas peserta didik dalam mengembangkan diri, menginternalisasi nilai-nilai, dan mengaplikasikannya dalam interaksi sosial untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik (Mughtar & Suryani, 2019). Pendidikan karakter peduli lingkungan mencerminkan kesadaran dan kepekaan peserta didik terhadap lingkungannya. Pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter peduli lingkungan terbukti dari dampak salah didik yang dapat menghasilkan sikap kurang baik terhadap lingkungan (Daryanto & Darmiatun, 2013). Interaksi manusia dan lingkungan menciptakan saling pengaruh, membutuhkan tanggung jawab manusia dalam mengelola lingkungan melalui pendekatan pendidikan karakter peduli lingkungan (Daryanto & Darmiatun, 2013). Klasifikasi tujuan pendidikan karakter mencakup aspek umum dan khusus, yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sesuai dengan rumusan APEID. Karakter peduli lingkungan tidak hanya terbentuk dari faktor bawaan, melainkan merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan tempat mereka hidup, yang dapat dibentuk melalui pendidikan (Azhar, 2023). Pendidikan lingkungan, menurut Arifin dalam (Haul et al., 2021), bertujuan untuk membentuk individu yang sadar, peduli, dan memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan dan mencegah timbulnya masalah baru. Karakter peduli lingkungan mencakup tindakan untuk memperbaiki dan menjaga lingkungan,

melalui sikap proaktif dalam mencegah kerusakan serta memperbaiki dampak yang terjadi. Peduli lingkungan merujuk pada sikap dan tindakan yang berusaha mencegah kerusakan lingkungan serta mengupayakan perbaikan terhadap kerusakan yang sudah terjadi, sesuai dengan definisi karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan menandai sikap

individu yang bertujuan untuk memelihara lingkungan dengan benar, memastikan kelangsungan lingkungan tanpa merusaknya, serta menjaga keberlanjutan manfaat yang diperoleh darinya (Purwanti, 2017). Menurut (Haul et al., 2021), kepedulian terhadap lingkungan mencerminkan sikap mental individu yang tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Peduli lingkungan, sebagai sikap dan tindakan yang ditanamkan pada peserta didik, dimulai dari praktik-praktik sederhana seperti menjaga kebersihan kelas, melakukan piket kelas, dan merawat tanaman, sebagai langkah awal untuk menanamkan karakter peduli lingkungan. Selain itu, implementasi perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan MI/SD juga berperan penting dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik (Harianti, 2017). Pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik merupakan proses bertahap, diawali dengan pemahaman nilai-nilai kebaikan, kemudian komitmen terhadap kebaikan, dan terakhir manifestasi dalam perilaku yang baik (Lickona dalam Wibowo & Gunawan, 2015). Gerakan peduli lingkungan termasuk dalam kategori nilai karakter nasionalis, yang menekankan jiwa kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian terhadap lingkungan serta unsur-unsur lainnya seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, dan bangsa. Nilai-nilai nasionalis, seperti menjaga lingkungan, cinta tanah air, dan disiplin, merupakan bagian integral dari karakter nasionalis yang tercermin dalam sikap, pemikiran, dan tindakan kita (Ismail, 2021). Pembentukan karakter nasionalis dalam pendidikan melibatkan kerjasama dari keluarga, sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat secara kesinambungan dan harmonis agar berhasil (Ismail, 2021). Kepedulian lingkungan hidup tercermin dalam sikap mental individu dan berpengaruh pada perilaku sehari-hari, termasuk dalam lingkungan sekolah, yang membutuhkan contoh nyata dari para guru sebagai pelopor. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan, seperti nilai karakter yang dikembangkan di SD Muhammadiyah Mantaran, pemahaman guru, dan pelaksanaan program, memengaruhi

efektivitas penanaman nilai ini pada peserta didik MI/SD. Pernyataan Ismail, (2021) menekankan pentingnya sikap peduli lingkungan dalam pendidikan karakter, mengingat pertumbuhan populasi manusia dan tuntutan terhadap alam yang semakin besar, menjadikan

nilai peduli lingkungan krusial untuk ditanamkan sejak dini pada peserta didik MI/SD (Afriyeni, 2018). Kepedulian lingkungan di lingkungan sekolah memiliki dampak yang merambat ke masyarakat, oleh karena itu, pembiasaan terus-menerus terhadap perilaku peduli lingkungan sangat penting dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu menitikberatkan pada pembangunan dua aspek utama, yakni peduli lingkungan sosial dimana menunjukkan kepekaan dan memberikan bantuan bagi yang membutuhkan dan peduli lingkungan alam yang melalui tindakan menjaga dan memperbaiki kerusakan lingkungan. Pembentukan kedua karakter peduli lingkungan ini esensial dalam membentuk kepekaan anak-anak terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun alam, guna memastikan keberlangsungan alam yang terjaga (Azzet dalam Ismail, 2021). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama masa pengenalan lapangan persekolahan pada sekolah dasar di SD Muhammadiyah Mantaran. Pada program Pendidikan karakter peduli lingkungan ini, guru harus melaksanakan berbagai program dengan sebaiknya, karena banyak sekolah yang telah berupaya menjalankan program Pendidikan karakter peduli lingkungan namun belum maksimal karena masih memiliki kendala pada peserta didik yang belum dapat ikut serta menjaga lingkungan sekolah. Selain menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Warga sekolah juga harus memiliki rasa peduli lingkungan dalam merawat tanaman yang ada di lingkungan tersebut, peduli lingkungan bukan hanya mengenai membuang sampah pada tempatnya, namun juga bagaimana membuat lingkungan sekolah sehat, menjaga keasrian lingkungan dengan menanam dan merawat tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Permasalahan yang terdapat di SD Muhammadiyah Mantaran belum terlaksana

secara maksimal misalnya, masih kurangnya kesadaran sikap peserta didik terhadap lingkungan, 1) kebersihan ruang kelas masih kurang, 2) masih ada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, 3) serta masih kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan dan merawat fasilitas sekolah. Sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pentingnya menggali strategi pengimplementasian program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran. Pendidikan sekolah dasar menjadi pondasi utama dalam memberikan Pendidikan dan tentunya sebagai dasar yang tepat dalam membentuk karakter dapat tertanam sejak dini sehingga melekat pada jiwa anak sejak awal. Observasi awal yang dilakukan pada hari senin, 16 januari 2023 di SD Muhammadiyah Mantaran Sleman menunjukkan bahwa sekolah telah menanamkan dan melaksanakan Pendidikan karakter dalam segala aspek. Khususnya

pada karakter peduli lingkungan yang sangat mudah terlihat dari lingkungan sekolah. Sesuai dengan kegiatan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih ditemukan peserta didik yang membuang sampah sembarangan dan tidak membersihkan kamar mandi setelah menggunakan. Penelitian sebelumnya, seperti karya Nofriza (2020) tentang implementasi karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang, menyoroti integrasi nilai-nilai lingkungan dalam perangkat pembelajaran serta pengimplementasiannya melalui kegiatan rutin, spontan, dan teladan perilaku, sementara mengidentifikasi hambatan internal (kebiasaan buruk peserta didik) dan eksternal (kurangnya fasilitas dan kerjasama orang tua-guru). Sementara itu, penelitian Haul (2021) tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar menunjukkan usaha sekolah dalam membiasakan, memberi teladan, dan menciptakan budaya serta lingkungan yang sehat, sambil menyoroti hambatan seputar kebiasaan buruk peserta didik, rendahnya pengetahuan tentang lingkungan, dan kurangnya dukungan serta kerjasama

antara orang tua dan guru. Meskipun upaya implementasi dilakukan, hambatan tersebut masih menjadi perhatian utama. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu strategi yang digunakan yaitu penelitian ini secara umum sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih menekankan fokus program pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi yang komprehensif tentang bagaimana program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran Sleman diimplementasikan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran Sleman. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk melihat bagaimana program ini dijalankan, tetapi juga untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasinya.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami peristiwa apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dengan cara deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2018). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran Secara mendalam.

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan maka dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai Implementasi penanaman nilai-nilai karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran dengan mengacu pada nilai utama penguatan pendidikan karakter yaitu nilai peduli lingkungan baik di kelas maupun diluar kelas dan budaya sekolah. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SD Muhammadiyah Mantaran, dan Objek dalam penelitian ini yaitu situasi sosial di SD Muhammadiyah

Mantaran yang menunjukkan penerapan program pendidikan karakter peduli lingkungan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan partisipasi pasif, dimana peneliti mengamati namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan sekolah untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran. Fokus observasi terutama pada program sekolah yang menyoroti pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Wawancara ditujukan kepada guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang proses dan pelaksanaan program ini guna memperkuat data yang telah diperoleh. Dokumentasi penelitian mencakup kegiatan peserta didik, seperti foto saat mereka membersihkan kelas, serta arahan dari guru terkait kebersihan wilayah sekolah, sebagai bahan untuk mendukung penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Internalisasi nilai karakter peduli lingkungan tidak terlepas dari usaha guru dalam perencanaan pembelajaran, hal ini disebabkan Salah satu elemen yang terpenting dalam menyusun rencana pembelajaran menunjukkan kepada kemampuan profesional seorang pendidik, perencanaan adalah kegiatan guru dalam mempersiapkan keperluannya sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas berupa menyusun perangkat pengajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran, perangkat tersebut telah di analisis terlebih dahulu oleh guru mengenai muatan nilai yang terkandung dalam materi yang akan diajarkan, untuk itu perlu disusun secara matang sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan program pendidikan karakter peduli lingkungan dimulai dengan merancang RPP sebagai acuan dalam melaksanakan program pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar hal ini bertujuan untuk (1) mempermudah

memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran, (2) menyusun rencana pembelajaran secara sistematis, maka guru akan mampu melihat mengamati menganalisis dan memprediksi program yang diterapkan sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana. Dalam penyusunan RPP sangat penting memperhatikan tujuan dari materi yang dicapai, nilai karakter apa yang diinginkan dari materi tersebut sehingga dengan RPP akan tersampaikan tujuan dari penyampaian materi. Dalam perencanaan pembelajaran, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP. Perangkat seperti silabus dan RPP telah dianalisis terlebih dahulu oleh guru kelas dan memasukan kemungkinan materi yang bisa diinternalisasikan dengan nilai karakter peduli lingkungan.

### 1. Implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan

Pendidikan karakter peduli lingkungan berhasil dilaksanakan, peserta didik sudah mulai memahami akan pentingnya menjaga lingkungan dimulai dari melakukan hal sederhana yaitu membuang sampah pada tempatnya hingga menanam pohon untuk menghijaukan lingkungan sekolah, bisa dikatakan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan terlaksana dengan baik, walau masih ada hambatan. Peserta didik memahami akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, sehingga peneliti bisa mengatakan bahwa implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran. Melihat dari apa yang dikatakan peserta didik mengenai lingkungan yang lestari membuat siapapun yang berada di lingkungan tersebut akan merasa nyaman dan aman.

Serta lingkungan yang terjaga dan bersih akan menyediakan pasokan oksigen yang banyak dan juga sehat untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik lagi. Menjaga lingkungan tempat tinggal kita serta melestarikan hutan dapat membantu kita agar terhindar dari bencana kekeringan saat musim kemarau panjang seperti yang terjadi saat ini. Saat musim hujan tiba pohon dan tanah akan menyerap air sehingga tidak menyebabkan berbagai bencana alam.

Oleh sebab itu, penting untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada peserta didik sejak dini. Pendidikan karakter yang terpadu dalam pembelajaran merupakan pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai dan di internalisasi nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu sejalan dalam temuan peneliti, bahwa dalam mengimplementasikan nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran dilakukan dengan cara mengintegrasikan kedalam berbagai peraturan dan kebiasaan yang harus dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Widyaswara Madya (2014:11) mengatakan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan peduli lingkungan dan karakter bangsa dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan kedalam kurikulum melalui hal-hal berikut ini:

a. Kegiatan Rutin Sekolah

Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Berdasarkan penemuan dilapangan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah adalah menilai kebersihan peserta didik, memperhatikan kebersihan kelas dan melaksanakan Gotong Royong bersama yang dilakukan pada hari jum'at. Kegiatan ini didukung oleh para guru dan peserta didik sehingga setiap peserta didik yang melanggar atau tidak melaksanakan kegiatan rutin tersebut tanpa alasan yang jelas akan dikenakan sanksi. Hadiah ataupun sanksi dilakukan secara berkelanjutan sehingga menjadi sebuah kebiasaan pada peserta didik. Jika seseorang membiasakan diri dengan berperilaku seperti yang diharapkan akan terbentuk perilaku tersebut.

b. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan dilakukan biasanya pada saat guru adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga.

Kegiatan spontan yang dilakukan dalam mengimplementasikan nilai peduli lingkungan terlihat ketika ada peserta didik yang melanggar peraturan seperti membuang sampah dilapangan, maka disaat seperti itu guru memarahi dan menasehati peserta didik tersebut. Nilai karakter peduli lingkungan yang terkandung dalam kegiatan spontan ini efektif dapat membimbing peserta didik dalam menanamkan nilai karakter melalui pembiasaan.

Tidak hanya berupa hukuman, hadiah yang diberikan guru sangat memotivasi peserta didik, hadiah yang diberikan sekolah baru sebatas motivasi atau ucapan, sementara untuk hadiah hanya pada waktu kegiatan perlombaan saja. Hukuman yang diberikan sekolah berupa peringatan dan pemahaman, membersihkan kamar mandi, jika ada yang merusak fasilitas maupun lingkungan sekolah yang bersangkutan disuruh untuk mengganti. Karakter yang dikembangkan adalah peduli lingkungan dan tanggungjawab (Riamadhani, 2015:8).

c. Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap guru dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan baik khususnya dalam menjaga lingkungan sekolah dan peduli terhadap lingkungan sekitar sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Perilaku tersebut merupakan upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan nilai karakter baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

Menumbuhkan perilaku peduli lingkungan (yang menjadi bagian dari nilai karakter peduli lingkungan) dapat pula diawali dengan peran guru dalam memberikan keteladanan, guru dapat mencontohkan langsung (1) cara membuang sampah dengan baik dengan memisahkan sampah organik dengan anorganik, (2) memelihara tanaman (tidak merusak tanaman), (3) cara menghemat air dengan mencontohkan menyiram tanaman (4) menanam pohon di sekitar sekolah yang bisa diaplikasikan peserta didik di sekitar rumah masing-



masing peserta didik (Nisa, 2015:9). Selain itu keteladanan dapat ditetapkan melalui Guru memulai pembelajaran tepat waktu, selalu bersikap sopan dan santun, membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak lingkungan dan selalu ikut serta dalam menjaga dan merawat lingkungan baik itu di kelas maupun di luar kelas (Rezkiti & Wardani, 2018).

#### d. Pengondisian

Untuk mendukung keterlaksanaan nilai peduli lingkungan maka sekolah harus dikondisikan sebagai pendukung kegiatan itu. Misalnya, dalam mengimplementasikan nilai karakter peduli lingkungan sekolah membuat taman sekolah tempat ini digunakan untuk merawat tanaman. Selain itu membuat kebun sekolah yang nantinya akan ditanami berbagai sayuran dan buah, hal ini dilakukan untuk mengajarkan kepada peserta didik agar peduli akan lingkungan melalui kegiatan berkebun.

#### 2. Nilai-nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran

Pendidikan karakter peduli lingkungan ini merupakan pengembangan dari nilai-nilai karakter, seperti mencakup : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat dan Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab. Pendidikan peduli lingkungan ini dapat dikembangkan di sekolah sebab karena termasuk dari karakter.

Peduli lingkungan ini merupakan suatu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan di sekitar dan berupaya untuk bisa memperbaiki kerusakan alam. Ini alasan dimana sangatlah penting pendidikan karakter khususnya pada peduli lingkungan hidup diterapkan pada peserta didik, karena setiap peserta didik harus cinta lingkungan untuk selalu terbiasa untuk memelihara kebersihan

dan kelestarian lingkungan disekitar. Penanaman nilai peduli lingkungan juga didukung oleh kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi rutinitas sekolah, kegiatan

ini dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dalam kegiatan ini peserta didik membersihkan lingkungan agar tidak ada sampah-sampah yang berserakan. Kegiatan yang kedua yaitu Jumat bersih, kegiatan Jumat bersih dilaksanakan setiap hari Jumat oleh seluruh warga sekolah. Kegiatan yang ketiga yaitu Jumat ceria. Jumat ceria yaitu pengecekan kesehatan peserta didik misalnya mengecek mata, telinga, kuku dll yang dilakukan oleh masing-masing guru kelas. Jumat bersih dan Jumat sehat diadakan secara bergantian.

Berdasarkan hasil penelitian, guru dalam melakukan penilaian terhadap proses penanaman nilai peduli lingkungan yaitu secara afektif peserta didik memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang baik. Peserta didik dapat menerapkan nilai peduli lingkungan dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari penanaman nilai peduli lingkungan peserta didik juga dapat memiliki karakter lain. Nilai karakter lain yang muncul diantaranya mandiri (dapat dilihat saat peserta didik merawat tanaman, kreatif (dilihat dari hasil peserta didik melakukan mengelola sampah plastik menjadi hiasan yang memiliki nilai ekonomis), disiplin (dapat dilihat dari peserta didik yang tertib masuk kelas dan tertib mengumpulkan tugas), religius, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab. Kegiatan memulai pembelajaran tepat waktu, datang tepat waktu menunjukkan bahwa peserta didik memiliki nilai kedisiplinan dalam dirinya.

Kegiatan lain yang menunjukkan peserta didik memiliki nilai peduli terhadap lingkungan adalah kegiatan proses belajar, kegiatan jumat bersih, jumat ceria dan masih banyak lagi. Peserta didik juga menjadi lebih kreatif dan mandiri melalui kegiatan piket kelas maupun piket lingkungan dengan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tanggung jawab, peserta didik bertanggung jawab akan hal yang sudah menjadi kewajibannya.



3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran yaitu, dalam proses membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik, tentu terdapat beberapa faktor-faktor yang dapat menunjang keberhasilan terbentuknya karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Pada implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan pihak sekolah SD Muhammadiyah Mantaran telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga dapat mendukung dan menunjang segala aktivitas yang ada di sekolah agar berjalan dengan lancar.

Terjalinnnya hubungan yang baik dari pihak sekolah dengan masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah, hal tersebut di perlukan agar pihak sekolah bersama masyarakat yang ada selalu dapat berkerjasama dalam rangka meningkatkan kebersihan lingkungan dan agar tidak terjadi ketersinggungan nilai-nilai di masyarakat terhadap sekolah. Adanya kerjasama antara seluruh pihak sekolah yang melibatkan kepala sekolah, guru dan peserta didik. Dengan adanya kerjasama antara seluruh anggota yang ada di dalam sekolah diharapkan dapat membantu untuk terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman serta saling mengingatkan satu dengan yang lain agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Selain itu terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi jalannya implementasi pendidikan karakter peduli di SD Muhammadiyah Mantaran, hal tersebut dipengaruhi dari diri peserta didik sendiri. Adapun yang menjadi faktor penghambat implementasi peduli lingkungan yaitu, kebiasaan buruk peserta didik tidak peduli kebersihan diri merupakan salah satu penyebab kurangnya kesadaran

peserta didik dalam melaksanakan nilai peduli lingkungan yaitu kebiasaan diri peserta didik yang tidak peduli dengan kebersihan dirinya dan tidak peduli tentang alam sekitarnya. Perilaku ini dipengaruhi oleh pembinaan orang tua peserta didik, pada dasarnya orang tua peserta didik tidak memperhatikan akan kebersihan diri peserta didik sehingga berpengaruh pada perilaku peserta didik yang tidak peduli pada kebersihan alam.

Rendahnya pengetahuan peserta didik untuk memilih sampah yang berserakan. Buktinya masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan tulisan bagian pemilihan sampah saat membuang sampah. Kendala tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik memang masih kurang. Sehingga perlu selalu diberikan informasi dan dibiasakan agar peserta didik paham dan mampu membuang sampah sesuai pemilihannya.

Selain faktor dari dalam diri peserta didik terdapat juga faktor dari luar yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai peduli lingkungan dari luar. Di SD Muhammadiyah Mantaran sudah dikatakan mempunyai fasilitas yang cukup lengkap seperti sudah tersedianya tong sampah sesuai dengan jenis sampah namun perlu perbanyak lagi sehingga peserta didik lebih dapat terbiasa membuang sampah dengan sesuai jenis sampahnya. Oleh sebab itu pentingnya penyediaan karena akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk menjaga kebersihan. Masih kurangnya kerjasama antara orang tua dengan guru sekolah dalam pembinaan nilai peduli lingkungan sehingga menyebabkan kurang optimalnya kesadaran peserta didik terhadap peduli lingkungan terlihat pada sebagian orang tua juga tidak memperhatikan kebersihan diri dan kerapian anaknya. Selain itu terdapat beragamnya karakter peserta didik juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Hal yang sangat terpenting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan yaitu adanya kerja sama

antara sekolah dengan orang tua. solusi yang dilakukan untuk mengatasi agar penanaman pendidikan karakter dapat tercapai secara maksimal, dibutuhkan kerja sama semua pihak. Tidak hanya pihak sekolah yang mengusahakan agar penanaman karakter dapat berjalan dengan maksimal (Wijanarti et al., 2019).

Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dipaparkan dapat diambil kesimpulan bahwa penting untuk membentuk kesadaran peserta didik akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah melalui dengan mulai mensosialisasi pentingnya peduli lingkungan pada peserta didik yang dilakukan pada saat upacara bendera di sekolah, kegiatan belajar mengajar (KBM) dan juga melalui pemasangan posterposter atau slogan-slogan. Melakukan sosialisasi tata tertib/peraturan sekolah agar selalu senantiasa di patuhi oleh peserta didik. Membiasakan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan diri agar dapat menjalankan aktivitas kebersihan lingkungan di sekolah. Merawat perlengkapan kebersihan yang sudah disediakan oleh sekolah untuk menunjang aktivitas bersihbersih lingkungan. Melaksanakan kerja bakti dalam membersihkan lingkungan sekolah seperti, menyapu lingkungan sekolah, serta menyiram tanaman.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran, penelitian ini juga berlaku sebagai penyempurna dari penelitian sebelumnya serta sebagai dukungan terhadap penelitian selanjutnya. Adanya implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan terbukti dapat menanamkan berbagai nilai karakter peduli lingkungan seperti memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang baik nilai diintegrasikan dengan perilaku ataupun kegiatan seperti membuang sampah pada tempatnya hingga menanam pohon untuk menghijaukan lingkungan, serta dengan adanya program implementasi

pendidikan karakter peduli lingkungan juga dapat menanamkan nilai karakter lain, seperti nilai karakter mandiri, disiplin, religius, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran sudah sangat maksimal, hal ini terlihat ketika pelaksanaan program disusun dan dilaksanakan dengan sangat terencana mulai dari melakukan sosialisasi kepada pihak yang bersangkutan seperti warga sekolah, orang tua dan masyarakat sekitar. Sekolah melaksanakan program pendidikan karakter peduli lingkungan dimulai dari mengaplikasikan ke dalam pembelajaran secara terencana dengan menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan media pembelajaran. Hal ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa dalam mengimplementasikan program karakter peduli lingkungan di sekolah harus dimulai dengan internalisasi nilai peduli lingkungan ke dalam perencanaan pembelajaran (Efendi et al., 2020).

Implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran sudah menerapkan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan melalui berbagai kegiatan seperti berbagai kegiatan berikut yaitu kegiatan rutin sekolah, spontan, keteladanan, dan pengondisian. Seperti halnya kegiatan rutin sekolah, dengan rangkaian kegiatan berupa menilai kebersihan peserta didik, memperhatikan kebersihan kelas dan melaksanakan Gotong Royong bersama yang dilakukan pada hari jum'at. Kegiatan spontan berupa adanya peneguran terhadap peserta didik yang melanggar peraturan seperti membuang sampah di lapangan, maka disaat itu guru akan memarahi dan menasehati peserta didik tersebut untuk tidak mengulanginya lagi. Kegiatan pengondisian yaitu, membuat taman sekolah serta berkebun untuk mengajarkan kepada peserta didik agar peduli akan lingkungan melalui kegiatan

berkebun dan merawat taman. Kegiatan keteladanan ini diterapkan melalui berbagai perilaku dan sikap guru dalam memberikan contoh terhadap tindakantindakan baik khususnya dalam menjaga lingkungan sekolah (Haul, 2021). Sejalan dengan penelitian sebelumnya, implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah juga harus dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan pembiasaan rutin, kegiatan spontan, kegiatan keteladanan, kegiatan pengondisian budaya sekolah serta kesehatan lingkungan (Ina Rohdiana Putri, 2022).

Program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran dilaksanakan melalui berbagai tahapan mulai dari perencanaan, penyusunan program, pelaksanaan program, sosialisasi program, penerapan dalam proses pembelajaran, evaluasi yang berupa pengawasan dan pengamatan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya tahapan-tahapan yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu 1) perencanaan yang berupa analisis kondisi dan potensi lingkungan sekolah, penyusunan program, analisis kebutuhan pelaksanaan program, sosialisasi program, dan pengadaan fasilitas. 2) pelaksanaan yang melalui pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah. 3) evaluasi yang berupa pengawasan dan pengamatan langsung dari kepala sekolah, hasil belajar dari guru (Putri Dwi Septiani, 2018).

Berdasarkan implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan yang sudah berjalan di SD Muhammadiyah Mantaran, terjalinnya hubungan yang baik dari pihak sekolah dengan masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah, Serta adanya kerjasama antara seluruh anggota yang ada di dalam sekolah di harapkan dapat membantu untuk terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman serta saling mengingatkan satu

dengan yang lain agar selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah merupakan kunci dari suksesnya dari pelaksanaan program ini. Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah dapat berjalan dengan baik apabila adanya kerja antara komponen penting dalam pendidikan yakni guru, peserta didik, orang tua maupun masyarakat (Muharam et al., 2022).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Muhammadiyah Mantaran sebagai berikut : Adanya implementasi program pendidikan karakter peduli lingkungan terbukti dapat menanamkan berbagai nilai karakter peduli lingkungan seperti memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang baik, nilai diintegrasikan dengan perilaku ataupun kegiatan seperti : Pertama, tanaman seperti sayur-sayuran, serta melakukan perawatan terhadap tanaman seperti menyiramnya dan juga melakukan pemupukan terhadap tanaman tersebut. Kedua, membentuk jadwal piket untuk melakukan bersih-bersih di dalam kelas dan melakukan bersih-bersih di luar kelas. Ketiga, menjaga kebersihan di dalam kelas maupun di luar kelas, guru mengingatkan kepada peserta didik agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, kegiatan ini dapat mengajarkan kepada peserta didik untuk selalu terbiasa membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket kelas, menanam sayur-sayuran, hingga menanam pohon untuk menghijaukan lingkungan, memperindah taman sekolah serta berkebun dan merawat taman. Membiasakan peserta didik agar selalu menjaga kesehatan diri agar dapat menjalankan aktivitas kebersihan lingkungan di sekolah. Merawat perlengkapan kebersihan yang sudah di sediakan oleh sekolah untuk menunjang

aktivitas bersih-bersih lingkungan. Dengan adanya program implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan juga dapat menanamkan nilai karakter lain, seperti nilai karakter mandiri, disiplin, religius, rasa ingin tahu yang tinggi dan tanggung jawab. Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan dan menanamkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik ada beberapa faktor yang menjadi tolak ukur, dimana faktor pendukung yaitu tidak terlepas dari guru, guru dan kepala sekolah dalam menyusun program, dan yang paling utama yaitu sarana dan prasarana kebersihan yang memadai dan efisien, lingkungan anak, dan peran orang tua di rumah menjadi salah satu faktor pendukung anak peduli terhadap lingkungannya untuk faktor penghambat dapat terjadi dari kebiasaan peserta didik, kurangnya edukasi, serta dorongan orang tua di rumah.

## REFERENSI

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. 1(2).
- Azhar, S. B. (2023). Implementasi Program 3R Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Joresan. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Bahri, S. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 57-76.
- Daryanto, & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (1st ed.). Dava Media.
- Efendi, N., Barkara, R. S., & Firtia, Y. (2020). Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 1-10.
- Harianti, N. (2017). Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi*, September.
- Haul, S., Narut, Y. F., & Nardi, M. (2021). Implmentasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Literasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 66.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59-68.
- Miftakhu Rosyad, A., & Zuchdi, D. (2018). Aktualisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kultur Sekolah Dalam Pembelajaran IPS DI SD. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(1), 79-92.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud ( Telaah Pemikiran atas Kemendikbud ). 3(2), 50-57.
- Muharam, A., Mustikaati, W., Rosafina, M., Septiani, N., & Rofatannuroh. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V di SDN Sindangkasih 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 10417-10426.
- Sholekah, F. F. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1-6.
- Wijanarti, W., Degeng, I. N. S., & Untari, S. (2019). Problematika Pengintegrasian Penguatan Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik. 393-398.

